

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran yang terstruktur dan pemahaman akan teori dan praktek yang setara dibutuhkan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, dalam pembelajaran tidak hanya teori sebagai dasar dan landasan ilmu yang perlu dipelajari, namun praktek pun perlu sebagai implementasi dari teori ilmu yang telah didapat. Pembelajaran praktek dalam Program Studi Penyiaran (*Broadcasting*) tidaklah cukup jika hanya dilakukan pada lingkungan kampus saja. Maka dibutuhkan pengalaman kerja secara nyata untuk menerapkan setiap ilmu yang telah didapat. Hal inilah yang ditekankan Universitas Esa Unggul sebagai bentuk capaian pembelajaran selama perkuliahan. Salah satu pemenuhan kompetensi mahasiswa yakni Kuliah Kerja Praktik (KKP) diperlukan untuk mengasah mental, kemampuan, *passion* dan kredibilitas mahasiswa dalam bekerja secara profesional di lapangan kerja.

Teori sendiri pada dasarnya adalah *proven best practice* atau praktek yang sudah pernah teruji sebelumnya. Bahkan yang mengatakan sesuatu itu hanya teori biasanya belum mengerti kondisi *best practice* selama ini. Namun yang menjadi beban dari sebuah teori adalah adanya kata *best*. Artinya sebuah teori itu mampu diterapkan dengan ideal lazimnya hanya pada organisasi atau individu dengan kondisi *best*. Jadi apabila sebuah teori masih belum bisa diterapkan dengan ideal di suatu organisasi/individu, bukan teori nya yang bermasalah, akan tetapi perlu justifikasi yang lebih tajam agar sesuai dengan kondisi yang sesuai dengan tempat penerapannya. Bisa jadi, hasil dari justifikasi yang lebih lanjut atau lebih tajam tadi, mampu menghasilkan sebuah teori baru.

Lalu bagaimana dengan orang yang mementingkan prakteknya dulu, teori bisa dipelajari belakangan atau bahkan dari praktek tersebut munculah berbagai macam pembelajaran. Ini juga bagus, seperti peribahasa bilang “sambil berenang minum air”. Tapi usaha yang dilakukan biasanya tidak se-efektif atau se-efisien orang yang melakukannya dengan penguasaan teori terlebih dahulu. Proses pembelajaran yang terjadi pada saat memastikan praktek seperti apa yang paling tepat untuk dijalankan pasti membutuhkan waktu lebih banyak daripada seseorang yang sudah menguasai teorinya terlebih dahulu.

Menurut Indah Rahmawati dan Dodoy Rusnandi (2011;3) dalam buku *Berkarier di Dunia Broadcast Televisi & Radio* yaitu, Televisi merupakan sebuah media telekomunikasi yang dikenal sebagai penerima siaran gambar bergerak serta bersuara, baik itu yang *monokrom* (hitam putih), maupun warna. Televisi juga dapat diartikan sebagai telekomunikasi yang dapat dilihat dari jarak jauh. Melalui televisi, khalayak bisa mengkonsumsi informasi sesuai dengan kebutuhan informasi yang mereka inginkan. Televisi merangkai informasi melalui gambar dan suara sehingga pesan yang disebarkan akan lebih dapat dipahami oleh khalayak. Perkembangan pesat yang dialami oleh media televisi, menimbulkan efek yang menguntungkan untuk khalayak. Hal ini membuat khalayak dapat menikmati dan mengakses informasi dengan waktu yang sangat singkat.

Media massa pada hakekatnya merupakan alat atau sarana dalam komunikasi massa. Oleh karena perannya sebagai sarana, ia bertugas membawa pesan yang harus disampaikan kepada massa. Pada perkembangannya, televisi menjadi media yang paling efektif dan pengaruhnya semakin bertambah besar dewasa ini. Efektifitas televisi disebabkan oleh sifat audio-visual yang dimilikinya. Dengan suguhan audio-visual kita dapat lebih mudah menangkap informasi yang disampaikan tanpa perlu banyak berpikir.

Penyajian berita yang baik tentu harus didukung proses pembuatan berita yang baik. Maka dari itu penulis melakukan kegiatan magang di stasiun televisi Metro TV

untuk mempelajari proses pembuatan hingga penyajian berita dengan baik sekaligus menerapkan ilmu yang diperoleh sewaktu kuliah. Di saat era demokrasi di Indonesia, stasiun televisi swasta yang pertama kali mengudara dan menyiarkan hanya informasi berita ialah stasiun televisi METRO TV dengan memunculkan konsep produksi acaranya lebih banyak mengandung nilai berita di bandingkan dengan nilai hiburan. PT. Media Televisi Indonesia menjadikan Metro TV sebagai media yang memprioritaskan informasi yang bernilai berita dengan sangat kritis mengkritik kebijakan pemerintah yang dianggap tidak berpihak kepada rakyat kecil.

MetroTV adalah sebuah stasiun televisi swasta berita yang berkedudukan di Indonesia. MetroTV didirikan oleh PT Media Televisi Indonesia, resmi mengudara sejak 25 November 2000 di Jakarta. Pada awalnya didirikan sebagai perusahaan patungan dengan kepemilikan saat itu adalah Media Group dan Bimantara Citra dengan kepemilikan masing-masing 50%. Sejak Oktober 2003, Kepemilikan MetroTV telah 100 persen dimiliki oleh Media Group pimpinan Surya Paloh yang juga memiliki harian *Media Indonesia* dan *Lampung Post*.

Metro Pagi Prime Time (dahulu bernama *Metro Pagi*) adalah program berita utama di pagi hari yang disiarkan oleh Metro TV. Metro Pagi yang mengudara pertama kali di stasiun televisi berita pertama di Indonesia adalah MetroTV pada tanggal 2 April 2001 dan memiliki kekhasan tertentu karena dibawakan sekaligus oleh 3 penyiar berita, yakni dua orang (pria dan wanita) sebagai penyiar berita utama dan seorang penyiar berita olahraga. *Metro Pagi* diproduksi Redaksi Metro TV menyusul kesuksesan program Metro Hari Ini, Metro Malam dan Metro Siang, dan dirancang khusus untuk memenuhi keperluan pemirsa terhadap berita di pagi hari. *Metro Pagi Prime Time* mengudara setiap hari pukul 04.30-07.00 WIB.

Melihat stasiun televisi Metro TV selalu berusaha menampilkan tayangan berita yang aktual dan terpercaya berarti dapat diperlukan tim kerja yang sangat baik dan mampu bersaing serta mudah beradaptasi. Mulai dari seorang *Executif Producer* yang menentukan tema berita yang akan ditayangkan dan dibahas secara forum terbuka oleh

para produser untuk membahas materi siar yang akan ditayangkan saat proses praproduksi berlangsung. Dilanjut proses penulisan materi berita *Metro Pagi Prime Time* memiliki 6 segmen dan 5 subsegmen. Dalam proses produksi di ruang *Main Control Room* penayangan secara *live* dipimpin dan diatur oleh seorang *Producer Director* dari produser yang bertugas sebagai *runner* pada hari itu sesuai dengan jadwal yang bergiliran seperti sistem *rolling* antar para produser yang terdapat pada program *Metro Pagi Prime Time*.

Tugas seorang produser disini melakukan penulisan materi berita, menentukan narasumber untuk dilakukan wawancara bisa dilakukan dengan *on cam studio*, *live by phone*, *live by skype*, lalu meng-*input* materi siar semua *segmen* kedalam aplikasi media sistem program Dalet Galaxy. Dengan Dalet Galaxy Media Asset Management (MAM) di inti Metro TV, alur kerja berita terpadu memusatkan semua konten dan mengelola semua kedalaman dan kompleksitas objek media di latar belakang.

Semua yang berperan dalam proses produksi memiliki tugas yang penting dan berbeda satu sama lain, akan tetapi semua acara akan terlaksana dengan baik dan teratur dengan adanya peran *Production Assistant*, tugas seorang *Production Assistant* mempersiapkan seluruh komponen baik rundown, peralatan, materi, maupun crew sebelum program dimulai agar program itu bisa berjalan dengan lancar, serta selalu berkoordinasi dengan korda, korlip maupun tim yang berada dilapangan tentang informasi terupdate.

Hal tersebut merupakan kebutuhan bagi MetroTV yang beralamat di Jalan Pilar Mas Raya Kav, A-D Kedoya Selatan, Kebon Jeruk Jakarta 11015. Sesuai dengan tugas yang diberikan dan kesempatan yang diperoleh penulis, bahwa MetroTV telah memberikan kesempatan magang dengan kesepakatan waktu lima hari dalam satu minggu, lima jam dalam satu hari dalam kurun waktu tiga bulan. Dengan demikian Kuliah Kerja Praktek (KKP) adalah kegiatan magang yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa, dengan menerapkan seluruh pengalaman belajar sebelumnya di dalam kelas ke dalam pelatihan berupa kinerja dalam semua hal yang berhubungan dengan

teknologi informasi. Kuliah Kerja Praktek merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebelum mengambil skripsi. Alasan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktek di perusahaan atau instansi tersebut adalah untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman kerja dibidang yang sedang dipelajari, khususnya dalam bidang *Broadcasting*. Dengan ini untuk lebih memahami hal tersebut maka dibuatlah laporan yang berupa rangkuman kegiatan dalam Kuliah Kerja Praktek dengan judul “Peran *Production Assistant* dalam produksi program Metro Pagi *Prime Time* di Metro TV”.

1.2 Topik Laporan

Mengenai pembahasan tentang pengalaman penulisan selama melakukan kegiatan kuliah kerja praktik di Metro TV yang membahas tentang Strategi *Production Assistant* dalam produksi program Metro Pagi *Prime Time* yang disiarkan secara *live* setiap hari. Penulis tertarik mengambil judul pembahasan makalah Kuliah Kerja Praktik ini yaitu : “Peran *Production Assistant* dalam produksi program Metro Pagi *Prime Time* di Metro TV”.

1.3 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

1. Mendapatkan pengalaman bekerja mengenai tanggung jawab seorang *Asistant Production* di Metro TV
2. Mempelajari pekerjaan dan tanggung jawab seorang *Asistant Production* di dunia kerja secara langsung
3. Untuk mengetahui cara kerja / mekanisme seorang *Asistant Production*
4. Mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan – permasalahan dalam dunia kerja, khususnya posisi seorang *Asistant Production* di Metro TV

1.4 Manfaat Laporan

Manfaat dari Kuliah Kerja Praktek terbagi menjadi dua bagian, yaitu secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

1. Sebagai sarana implementasi segala kemampuan dan penguasaan teknologi keterampilan penulis yang didapat dibangku perkuliahan untuk kemudian diterapkan didunia kerja sebenarnya.
2. Jika ditemukan kemampuan dan penguasaan baru dilapangan dan belum dipelajari oleh penulis, maka akan menjadi masukan untuk pengembangan profesi penulis dikemudian hari.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, laporan ini bermanfaat sebagai pengetahuan dan pengalaman untuk nantinya terjun ke dunia kerja yang nyata pada bidang penyiaran dan peran seorang asisten produksi pada umumnya.

1.5 Waktu dan Lokasi Kuliah Kerja Praktik

1.5.1 Tempat

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktek di Metro TV beralamatkan di Jalan Pilar Mas Raya Kav, A-D Kedoya Selatan, Kebon Jeruk Jakarta 11015

1.5.2 Waktu Pelaksanaan

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktek selama 3 bulan, yang diterima oleh pihak Metro TV program Metro Pagi *Prime Time*. Dilaksanakan pada hari senin, rabu, kamis, jumat, minggu pada pukul

01.00 – 07.00 WIB pada tanggal 27 Januari 2020 sampai selesai pada tanggal 31 April 2020 dan jelas atas sepengetahuan oleh pihak Universitas serta pihak program Metro Pagi *Prime Time*.

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul